

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha industri kerupuk ubi kayu gula merah di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengolahan ubi kayu menjadi kerupuk ubi kayu gula merah yang ada di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan diantaranya, pemilihan ubi kayu, pengupasan, penimbangan, pencucian, penggilingan, pengadonan, pencetakan, pengukusan, penjemuran, penggorengan dan pengemasan.
2. Usaha industri pengolahan ubi kayu menjadi kerupuk ubi kayu gula merah yang ada di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. keuntungan yang diterima adalah sebesar Rp.2.200.100/bulan.
3. Industri pengolahan ubi kayu menjadi kerupuk ubi kayu gula merah yang ada di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango memberi nilai tambah brutto sebesar Rp.3.600.000, nilai tambah netto sebesar Rp.3.250.000 nilai tambah perbahan baku 2,63/Kg dan nilai tambah pertenaga kerja Rp.50,000/JKO

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan demi kemajuan industri pengolahan ubi kayu menjadi kerupuk ubi kayu gula merah di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango antara lain sebagai berikut :

1. Untuk produsen kerupuk ubi kayu gula merah di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dalam manajemen usaha kerupuk ubi kayu gula merah untuk meningkat keuntungan dan nilai tambah,
2. Sebaiknya agroindustri pengolahan kerupuk ubi kayu gula merah di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango selain melakukan standarlisasi

produk sesuai dengan standar mutu kerupuk ubi kayu gula merah yang ditetapkan oleh permintaan serta melakukan inovasi pengemasan dengan menggunakan label nama, alamat dan nomor telepon yang bias di hubungi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhary, 1986."Industri Kecil Dan Rumah Tangga Dan Pola Subistem Yang Tercermin Dalam Tingginya Peran Relative dan penggunaan pekerja keluarga" Skripsi.IPB Bogor.
- Badan pusat statistic,2012. Tanaman Perkebunan Provinsi Gorontalo Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik,2012. Tanaman Perkebunan Provinsi Gorontalo Kabupaten Bone Bolango. Badan Pusat Statistik Bone Bolango.
- Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango 2013. Data tanaman Perkebunan Di Desa Tamboo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango .
- Giting Ler. 1986 "Nilai Tambah dari setiap industri Yang Menghasilkan (Nilai Tambah Produk).
- Imran 2010, Kelayakan Usaha Tani Jagung Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Pada Program Agropolitan Di Provinsi Gorontalo
- Ismi. 2010."Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran opak Singkong I Perusahaan Mickey Mouse". Agrika. Vol. 4 No. 2
- Maimun. 2009. "Analisis Pendapatan Usahatani Dan Nilai Tambah Saluran Pemasaran Kopi Torabika Organik Dan Non Organik". Skripsi.IPB Bogor.
- Mubyarto, 1996 "Pembangunan Agroindustri dan Kebutuhan Pangan Dalam Negeri" Skripsi.IPB Bogor.
- Masyhuri.1994."Pembangunan Agroindustri Melalui Penelitian Pengembangan Produk yang Intensif dan Berkesinambungan". Jurnal Agro Ekonomika. No. 1 Juli 2001
- Prasasto. 2007. Pengolahan Keeripik Ubi Kayu.
- Purba. 1968. Nilai Tambah Pada Satuan Output Yang Menghasilkan (Nilai Tambah Produk).
- Rahardjo, 1986. Industri Kecil Rumah Tangga.
- Ravianto *et al* (1998), dalam menghitung nilai tambah Hal:21
- Rukmana.2002 Usaha Tani Ubi Kayu Penerbit Kanisus Jogjakarta
- Soekartawi, 1990. Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian.

- Soekartawi. 2000. Meningkatkan dan Memperbaiki Taraf Hidup Masyarakat Menjadi Lebih Terjamin dan Layak.
- Susilawati et al, 2008”Industri Tapioca Merupakan Industri Sekala Besar Yang Paling Berlimpah Di Lampung.
- Sumaatmaja, 1981” UU No. 5 Tahun 1984 tentang perindustrian
- Suhada, 1998. Analisis Efisiensi Ekonomi Dan Prospek Pengembangan Perusahaan Opak Singkong Di Kabupaten Lampung
- Sunaryo 2001: Ekonomi Manajerial, Teori Mikro Jakarta. Erlangga Hal 30.
- Tarigan, 2005. Konsep dan pengertian nilai tambah. Hal 13.
- Todaro 1994. Perkembangan Industri Besar dan Industri Kecil Rumah Tangga. Tarigan. 2004. Nilai Tambah Suatu Produk.
- Valentina, Oxy. 2009.”Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Di Kabupaten Karanganyar (Kasus Pada KUB War Tani Makmur)” Skripsi UNS.Surakarta.
- Wargiono et al, 1990. Ubi Kayu Dan Cara Bercocok Tanam Bogor:Pusat Penelitian Tanaman Pangan
- Yani, M.2010. “Analisis Nilai Tambah Keripik Singkong(Studi Kasus:Desa Mojoarjo Kecamatan Junrejo Kota Batu)”. Skripsi. UNIBRAW
- Zulkifli.2012. “Analisis Pendapatan Nilai Tambah Pada Agroindustri Keripik Ubi Kayu Di Kecamatan Tanah Luas